

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa negara berfungsi sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan, semua bahan pengajaran ditulis dan diantarkan dalam bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, siswa dituntut untuk mampu membaca huruf, suku kata dan kalimat. Anak sulit membaca akan mengalami banyak masalah karena beberapa sekolah menerapkan syarat kemampuan membaca sebelum seorang anak diterima sebagai murid. Anak juga akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, karena hampir semua mata pelajaran diajarkan dalam bentuk tulisan.

Membaca adalah satu dari empat kemampuan Bahasa pokok, dan merupakan satu bagian satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi Bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet Latin. (Tampubolon 2016 : 5). Membaca sebagai salah satu aspek ketrampilan berbahasa pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas mental dalam upaya memperoleh pesan yang disampaikan oleh menulis melalui tulisan. Membaca merupakan proses yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor eksternal. Pembelajaran membaca di SD digolongkan menjadi membaca permulaan dan pembaca lanjut. Di kelas satu pembelajaran membaca termasuk membaca permulaan. Membaca permulaan menitik beratkan pada ketrampilan membaca kata-kata dan lafal dan intonasi yang wajar, serta menggunakan tanda baca yang tepat. Untuk mampu membaca kata-kata sederhana, siswa dapat melafalkannya dengan tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas 1 SDN 094115 Saribu Jandi, Kec. Silimahuta, Kab. Simalungun menunjukkan adanya permasalahan. Permasalahan yang dimaksud bahwa guru mengajar membaca permulaan belum menggunakan media kartu. Guru menuliskan huruf, kata, atau kalimat yang akan dipelajari di papan tulis. Huruf, kata, atau kalimat tersebut dibacakan guru, kemudian siswa diminta menirukannya bersama-sama. Hal ini dilakukan beberapa kali. Kondisi di atas

menyebabkan siswa banyak yang belum terampil membaca. Sebagian mereka membaca belum lancar. Di antaranya ada yang membaca dengan mengeja. Yang lain sulit membedakan beberapa huruf seperti b dengan d, m dengan n, n dengan u. Selain itu, beberapa siswa belum mampu melafalkan kata dan kalimat dengan tepat. Untuk itu penelitian ini mencoba menggunakan media kartu dalam pembelajaran membaca permulaan.

Media kartu yang dapat digunakan terdiri dari kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Kartu-kartu dibuat berwarna warni sehingga menarik. Karena penggunaan media kartu dalam membaca permulaan menjadikan pembelajaran lebih menarik Pembelajaran yang menarik lebih mudah dicerna dan mudah dipahami. Oleh sebab itu media kartu diharapkan membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, tanpa harus terbebani oleh situasi belajar yang kaku dan membosankan. Siswa diajak belajar sambil bermain untuk menghilangkan kejenuhan mereka, tanpa mengabaikan konsentrasi dalam belajar, sehingga konsep dapat ditemukan sendiri oleh siswa dan hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pematang Silimahuta, Kab. Simalungun”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang muncul dalam penulisan proposal ini adalah:

1. Banyak siswa yang belum terampil membaca.
2. Banyak siswa yang belum terampil membaca.
3. Guru jarang menggunakan metode dalam mengajar Bahasa Indonesia.
4. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
5. Cara penyampaian guru yang sulit dimengerti oleh siswa.
6. Banyak siswa yang belum lancar membaca.
7. Guru mengajar membaca permulaan belum menggunakan media kartu.

1.3 Batasan Masalah

Dari Identifikasi Masalah tersebut, peneliti menentukan yang menjadi Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh penggunaan media kartu terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pematang Silimahuta, Kab. Simalungun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam kegiatan Penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode Media Kartu Huruf pada kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun T.P 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode konvensional pada kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun T.P 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dengan media kartu pada siswa kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode Media Kartu Huruf pada kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode konvensional pada kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun T.P 2022/2023.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dengan media kartu pada siswa kelas 1 SD Negeri 094115 Saribu Jandi, Kec. Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun T.P 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
Dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang membaca pemahaman di kelas I
2. Bagi Guru
Dapat memberikan wawasan yang baru mengenai penggunaan media kartu dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas I
3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan serta informasi mengenai media pembelajaran kartu bagi pihak sekolah guru meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang membaca pemahaman di kelas.

